

**TINDAK TUTUR DILEM TEKS SASTRA LISAN PANGGEH JAMOU
IMPLIKASINOU DILEM PEMBELAJARAN BAHASOU LAPPUNG
DI SMA**

(SKRIPSI)

Oleh

**ANNISA RAHMA SARI
2113046075**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAPPUNG
BANDAR LAPPUNG
2025**

ABSTRAK

TINDAK TUTUR DILEM TEKS SASTRA LISAN PANGGEH JAMOU IMPLIKASINOU DILEM PEMBELAJARAN BAHASOU LAPPUNG DI SMA

Ulih

ANNISA RAHMA SARI

Masalah dilem penelitian ejou iyulah tindak tutur langsung jamou muak langsung dilem teks Sastra Lisan Panggeh sertou implikaseinou dilem pembelajaran bahasou Lapping di SMA. Penelitian ejou betujuwan agou ngedeskripsiken tindak tutur langsung jamou muak langsung sai uwat dilem teks Sastra Lisan Panggeh jamou implikaseinou dilem pembelajaran bahasou Lapping di SMA.

Desain penelitian ejou ngegunouken metode deskriptip kualitatif. Datou dilem penelitian ejou iyulah tindak tutur langsung jamou muak langsung dilem tindak tutur sai uwat dilem teks Sastra Lisan Panggeh. Teknik pengepulan datou sai digunouken iyulah teknik pengamatan langsung, wawancarou mendalem sertou dokumentasei. Uwatpun teknik analisis datou sai digunouken iyulah teknik analisis heuristik.

Hasil penelitian nyuluken amen dilem Teks Sastra Lisan Panggeh uwat tindak tutur langsung jamou muak langsung, uwat peperou jenis tindak tutur asertif, direktif, komisif, ekspresif jamou deklaratip. Tindak tutur langsung ditembukken senayah 67 datou jamou tindak tutur muak langsung senayah 61 datou. Hasil penelitian ejou diimplikasiken dilem pembelajaran Bahasou Lapping di SMA adok teks sastra lisan dilem bentuk bahan ajar berupou Modul jamou LKPD terkuruk di kompetensi dasar 12.3 kelas XII SMA adok fase F.

Kata Kunci: *Tindak tutur, teks sastra lisan Panggeh, pembelajaran bahasa Lapping*

ABSTRAK

TINDAK TUTUR DALAM TEKS SASTRA LISAN PANGGEH DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMA

Oleh

ANNISA RAHMA SARI

Masalah dalam penelitian ini adalah tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung dalam teks *Sastra Lisan Panggeh* serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa Lampung di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung yang terdapat dalam teks *Sastra Lisan Panggeh* dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Lampung di SMA.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung yang terdapat dalam teks *Sastra Lisan Panggeh*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengamatan langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis heuristik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam *Teks Sastra Lisan Panggeh* terdapat tindak tutur langsung dan tidak langsung dengan jenis asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklartif. Tindak tutur langsung ditemukan sebanyak 67 data dan tindak tutur tidak langsung sebanyak 61 data. Hasil penelitian ini diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMA pada teks sastra lisan dalam bentuk bahan ajar berupa Modul dan LKPD dengan kompetensi dasar 12.3 kelas XII SMA pada fase F.

Kata Kunci: *Tindak tutur, teks sastra lisan Panggeh, pembelajaran bahasa Lampung*

ABSTRACT

SPEECH ACTS IN PANGGEH ORAL LITERATURE TEXTS AND THEIR IMPLICATIONS FOR LAMPUNG LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOLS

By

ANNISA RAHMA SARI

The problem in this study is direct and indirect speech acts are used in Panggeh Oral Literature texts and their implications in Lampung language learning in high schools. This study aims to describe the direct and indirect speech acts found in Panggeh Oral Literature texts and their implications in Lampung language learning in high schools.

This research design uses a qualitative descriptive method. The data in this study are direct and indirect speech acts found in the Panggeh Oral Literature text. The data collection techniques used are direct observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis technique used is the heuristic analysis technique.

The results of the study show that in the Panggeh Oral Literature text, there are direct and indirect speech acts of the assertive, directive, commissive, expressive, and declarative types. There were 67 instances of direct speech acts and 61 instances of indirect speech acts. The results of this study are implied in the teaching of Lampung language in high school on oral literary texts in the form of teaching materials in the form of modules and student worksheets with basic competency 12.3 for grade XII high school in phase F.

Keywords: *Speech acts, Panggeh oral literary texts, Lampung language teaching*

**TINDAK TUTUR DILEM TEKS SASTRA LISAN PANGGEH JAMOU
IMPLIKASINOU DILEM PEMBELAJARAN BAHASOU LAPPUNG
DI SMA**

Ulih

ANNISA RAHMA SARI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAPPUNG
BANDAR LAPPUNG
2025**

Judul Skripsi : TINDAK TUTUR DILEM TEKS SASTRA LISAN
PANGGEH JAMOU IMPLIKASINOU DILEM
PEMBELAJARAN BAHASOU LAPPUNG DI SMA

Nama Mahasiswa : **Annisa Rahma Sari**

Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

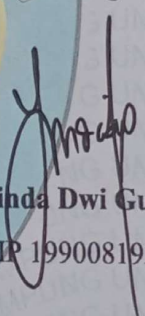
1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

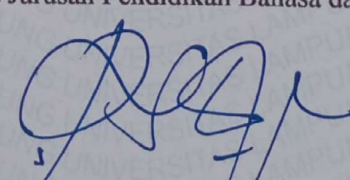

Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd.

NIP 196401061988031001


Yinda Dwi Gustira, M.Pd.

NIP 199008192025212042

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.

NIP 197003181994032002

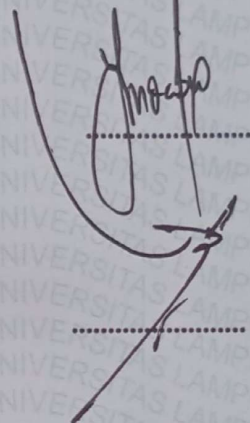
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd.



Sekretaris : Yinda Dwi Gustira, M.Pd.



Penguji : Dr. Edi Suyanto, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Abet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 10 Oktober 2025

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Guwai *civitas academica* Universitas Lampung, sikam sai betando tangan di deh ijo:

Namo : Annisa Rahma Sari
NPM : 2113046075
Judul Skripsi : Tindak Tutur dilem Teks Sastra Lisan Panggeh jamou Implikasinou dilem Pembelajaran Bahasou Lappung di SMA
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan : Pendidikan Bahasa rik Seni
Fakultas : Keguruan rik Ilmu Pendidikan

Dengan ijo nyatakan lamun:

1. Karya tulis ilmiah ejou layin saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, rik pelaksanaan penelitian/implementasi ikam sayan, tanpa bantuan pihak barih, kecuali arahan pembimbing;
2. Dilem karya tulis ejou ngemik karya atau pendapat sai kak ditulis atau dipublikasikan ulun barih, kecuali secaro tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dilem naskah sai disebutkan gelar pengarang jamo dicantumkan lem daptar pustaka;
3. Ikam nyerahken hak dilem karya tulis ejou dak Universitas Lampung rik oleh ulahno Universitas Lampung berhak ngelakukan pengolahan atas karya tulis ejou sesuai jamo norma hukum rik etika sai belaku; jama
4. Pernyataan ejou ikam guwai jamo setemenno rik kekalau dikemudian rani ngemik penyimpangan jamo ketidakbenaran dilem pernyataan ejou maka ikam bersedia nerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sai kak dimansa ulah karya tulis ejou, jamo sanksi barihno sesuai jamo norma sai belaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 10 Oktober 2025



Annisa Rahma Sari
NPM 2113046075

RIWAYAT HURIK



Penulis ngerupakan putri ketego anjak tego bersaudara, pasangan bapak Sakyan jamou ibu Sundari. Lahir di Penawar pada tanggal 25 Desember 2003 penulis mulai nempuh pendidikan anjak Sekolah Dasar (SD) Negri 01 Gedung Aji sai diselesaiken pada tahun 2015, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negri 01 Gedung Aji sai diselesaiken pada tahun 2018, kemudian dilanjutkan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negri 01 Banjar Agung sai diselesaiken pada tahun 2021. Tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Lampung pada program studi Pendidikan Bahasa Lampung, jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, ngelalui jalur kuruk Seleksi Mandiri Universitas Lampung (SIMANILA). Kemudian, pada tahun 2024 penulis ngelaksanaken Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Mergorejo, Jati Agung, Lampung Selatan. Serto ngelaksanaken Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SMP Negri 02 Jati Agung, Lampung Selatan.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya
bersama kesulitan ada kemudahan”*

*“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah, tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”*

(Q.S. Al-Insyirah 5-6)

*“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan,
jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan
perjuangan mereka menghidupimu”*

*“Aku membayangkan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku
tidak ada artinya”*

PERSEMBAHAN

Segalo puji syukur penulis panjatko haguk Allah SWT, Dzat Yang Maha Pengasih rik Maha Penyayang, sai radu ngeniko nikmat iman, kesihatan, kekuwatan, jamo kesempatan sehingga skripsi hinji dapok teselesaiko. Mak ngedok daya rik upaya selain anjak pertolongan-Nya.

Jamo penuh rasa cinta, hormat, rik ketulusan hati, karya hinji sikam persembahko haguk ulun-ulun sai paling buharga di lem hurik sikam.

1. Teruntuk direi sikam sayan, Annisa Rahma Sari karenou ghadeu mampeu berusahou jamou berjuang sejauh ejou. Mampeu mengendalikan direi walaupun nayah tekanan jak luah sertou muak memutuskan agou menyerah sesarou nyoupun proses penyusunan skripsi ejou. Terimokasih ghadeu bertahan sepai sejauh ejou. Terusken melangkah jamou gapai impian sai ghadeu mew cita-citakan selamou ejou.
2. Teruntuk keuwou ulun tohou tercinta, Abeh jamou Ameh, terimokasih muak terhinggou penulis sepaiken atas segalou cinta kasih, arahan, dukungan jamou segalou sai ghadeu diejuken. Abeh jamou Ameh iyulah hal sai paling berhargou sai penulis ngemek. Terimokasih atas segalou doa jamou ridho sai selaleu mengiringi langkah penulis dilem mewujudkan impian. Teruntuk abeh sekaligus panutan sikam dilem menjalani orek ejou, terimokasih atas segalou usaha, keringat jamou selaleu menjadei pok sikam berdiskusei terwawai lamen penulis kesosahan dilem membacou alur keore'an. Teruntuk ameh, terimokasih atas doa sai selaleu ameh panjatken, sehinggou selamou proses orek ejou berlangsung penulis selaleu diiringi hal-hal sai wawai. Berkat didikan abeh jamou ameh sikam dapok menjadei pribadei sepertei tanou ejou. Terimokasih sikam ucapken untuk segalou hal sai abeh jamou ameh lakuken untuk direi sikam.
3. Kelepah sikam, Diana Permata Sari jamo Mahanei Sikam Reza Ilham Mayandry, sai selaleu ngejuk dukungan, semangat, jamou do'a terbaik lem perjalanan orek penulis.

4. Teruntuk jamou-jamou wawai sikam, terimo kasih atas sejamouan gham selamou ejou, selalaleu menjadei jamou, sekelik, pendengei, penasehat selamou proses perkuliahan penulis. Terimo kasih ghadeu ngeduwok penulis dilem hal nyou gawoh sai dialamei selamou perkuliahan.
5. Dosen jamou-jamou Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, sai ghadeu ngejamoi sikam lem suka jamou duka, sertou jadei bagian buharga anjak perjalanan lem nuntut ilmu ejou.

URAI CAMBAI

Puji syukur haguk hadirat Allah SWT guwai unyin rahmat jamo karunia-Nya sehingga penulis dapok nyelesaiko skripsi sai berjudul " Tindak Tutur dilem Teks Sastra Lisan Panggeh jamou Implikasinou dilem Pembelajaran Bahasa Lapping di SMA

Penulis nyadari bahwa lem nyelesaiko skripsi hinji mak terlepas anjak bantuwan rik dukungan bebagai pihak, baik ngelalui tindakan maupun doa sai mak pernah putus tiyan panjatko. Oleh ulah heno, peneliti nyappaiko rasa terimo kasih sai sebalak-balakno haguk:

1. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Dr. Munaris, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung.
4. Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd., selaku dosen pembimbing I sai radu ngejukko ilmu, arahan, masukan, motipasi, jamo watteu sai beharga temen selamo proses penyusunan skripsi ejou.
5. Yinda Dwi Gustira, M.Pd., selaku dosen pembimbing II sai radu ngeniko ilmu, saran, koreksi, jamo dukungan secaro menyeluruh sehingga penulis dapok ngewawaiko rik nyempurnako skripsi ejou.
6. Dr. Edi Suyanto, M.Pd., selaku dosen pembahas sai senantiasa ngeluangko watteuni guwai ngeniko pandangan, tanggapan, jamo masukan haguk penulis sehingga skripsi hinji dapok terselesaiko jamo wawai.
7. Bapak jamo ibu dosen program studi Pendidikan Bahasa Lampung sai kak nayah ngejuk ilmu, pengetahuan, wawasan rik keterampilan selama penulis menempuh pendidikan sebagai mahasiswa.

8. Tokoh Adat, Pelaku Budaya, jamo Masarakat Desa Menggala Tengah sai radu besediya nulung penulis lem penyusunan skripsi sehingga penelitian hinji dapok teselesaiko jamo wawai.
9. Keluarga sikam, keruwa ulun tuha jamo keruwa kakak sikam sai selaleu ngejuk dukungan rik doa sai tulus sappai sikam uwat di titik ejou.
10. Kanca sikam lem masa perkuliahan ejou, yaino Yanti Sriwulan, Oktalita, jamo Arinda, terimo kasih radu ngejamoi, ngeni dukungan, motipasi, rik senantiasa jadi pendengei sai wawai.
11. Kanca-kanca Mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Lampung angkatan 2021, khususni kelas A gawoh, sai mak dapok disebutko sai-pesai, terimo kasih guwai bantuan, dukungan, nasihat rik motivasi.
12. Kanca-kanca KKN-PLP Unila tahun 2024 di Desa Mergorejo, Jati Agung, Lampung Selatan, terimo kasih guwai wateu jejamo, dukungan, rik semangat sai radu dikenai.
13. Almamater tercinta, Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa lem penulisan skripsi hinji pagun nayah kekurangan jamo jawuh anjak kata sempurna. Oleh ulah hino, penulis ngeharapko kritik rik saran sai ngebangun demi hasil sai lebih wawai. Semoga skripsi hinji mampu ngeratongko manfaat guwai pembaca.

Bandar Lampung, 10 Oktober 2025
Penulis,

Annisa Rahma Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
RIWAYAT HURIK	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
URAI CAMBAI	xiii
DAPTR ISI	xv
DAPTR GAMBAR	xvii
DAPTR TABEL	xviii
DAPTR LAMPIRAN	xix
DAPTR SINGKATAN	xx
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
II. TINJAUWAN PUSTAKA	8
2.1 Pragmatik.....	8
2.2 Tindak Tutur.....	9
2.3 Bentuk-bentuk Tindak Tutur	11
2.3.1 Tindak Lokusi.....	11
2.3.2 Tindak Ilokusi.....	11
2.3.3 Tindak Perlokusi.....	12
2.4 Tindak Tutur Langsung dan Muak Langsung	12
2.4.1 Tindak Tutur Langsung	13
2.4.2 Tindak Tutur Muak Langsung.....	13
2.5 Sastra Lisan Lappung	14
2.6 Penyebaran Sastra Lisan Lappung	16
2.7 Pengertian Sastra Lisan Panggeh	17
2.8 Pembelajaran Bahasa Lappung di SMA	18

III. METODE PENELITIAN	22
3.1 Pendekatan Penelitian.....	22
3.2 Lokasei Penelitian	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4 Teknik Analisis Data	24
IV. HASIL JAMOU PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil.....	31
4.2 Pembahasan	32
4.2.1 Tindak Tutur Langsung	33
4.2.1.1 Asertip Langsung	36
4.2.1.2 Direktip Langsung	40
4.2.1.3 Deklaratip Langsung	48
4.2.2 Tindak Tutur Muak Langsung.....	50
4.2.2.1 Asertip Muak Langsung.....	51
4.2.2.2 Direktip Muak Langsung	59
4.2.2.3 Komisip Muak Langsung.....	60
4.2.2.4 Ekspresip Muak Langsung.....	61
4.2.2.5 Deklaratip Muak Langsung.....	63
4.3 Implikasi Didalam Pembelajaran Bahasa Lappung di SMA.....	65
4.3.1 Tahap Perencanaan	66
4.3.2 Tahap Pelaksanaan	70
4.3.3 Tahap Penilaian	71
V. SIMPULAN JAMOU SARAN	74
5.1 Simpulan.....	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

DAPTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Bagan Analisis Heuristik.....	25
3.2 Bagan Contoh Uji Analisis Heuristik.....	26

DAPTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Indikator Analisis Tindak Tutur Langsung Dilem Teks Sastra	
Lisan Panggeh	27
3.2 Indikator Analisis Tindak Tutur Muak Langsung Dilem Teks Sastra	
Lisan Panggeh	29
4.1 Data Hasil Penelitian.....	32

DAP^TAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Korpus Tindak Tutur dalam Teks Sastra Lisan Panggeh	80
Lampiran 2. Modul Ajar Bahasa Lappung	115
Lampiran 3. Lembar Kerja Peserta Didik	121
Lampiran 4. Biodata dan Foto Bersama Narasumber	138
Lampiran 5. Dokumentasi Acara	139
Lampiran 6. Transkrip Wawancara	140
Lampiran 7. Surat Balasan Izin Penelitian	142

DAPATAR SINGKATAN

Dt	: Data
TK	: Teks
L	: Langsung
TL	:Tidak Langsung
AM	: Asertif Nyatouken
AMk	: Asertif Mengeluh
AMP	: Asertif nyatouken Pendapat
AMl	: Asertif Mengusulkan
AMO	: Asertif Melaporkan
DP	: Direktif Memerintah
DM	: Direktif Meminta
DMh	: Direktif Memohon
DNs	: Direktif Menasihati
DS	: Direktif Menyarankan
DMN	: Deklaratip ngejuk Nama
KJ	: Komisif Menjanjikan
EMS	: Ekspresif ngejuk Selamat
ETK	: Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih
EMf	: Ekspresif Meminta Maaf
DKP	: Deklaratip Pengangkatan

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pragmatik ngerupouken cabang ilmeu sai ngekajei bahasou sai digunouken dilem komunikasei jamou situasei atau peristiwa tutur tertenteu (Nadar, 2009). Pragmatik diartiken sebagai bidang ilmeu sai digunouken guwai nelaah bahasou jamou konteks sai ngelatarbelakanginou. Artinou, kajian pragmatik dilakukan jamou mempertimbangkan konteks tuturan. Konteks tuturan jamou Schiffirin (lem Rusminto, 2020) dimaknai sebagai segalou pengetahuan sai uwat di penutur jamou mitra tutur jamou pengetahuan tersebut jadei panduan mitra tutur guwai nginterpretasei tuturan. Ulih karenou enou, dilem ngekajei bahasou secarou pragmatik, bahasou naan di telaah jamou ngenahken konteksnu sehinggou maksud anjak tuturan tersebut dapok dipahamei secarou wawai. Sertou demikian, konteks diartiken sebagai sebab sai ngelatarbelakangi terjadeinou sebuah tuturan. Bahasou ngerupouken media utamou komunikasei jamou sarana penting dilem komunikasei pesan.

Salah sai kajian penting lem Pragmatik iyolah tindak tutur. Tindak tutur (*speech act*) ngerupouken bagian jak aktipitas bubahasa sai ngelibatko penutur, mitra tutur, penulis, pembacou, sertou topik pembicarouan. Austin (lem Rusminto, 2020), ngejelasko bahwa betutur mak hanyou sekedar nyappaiken ujaran, tetapei moneh ngelakukan tindakan ngelalui ujaran, tetapei moneh ngelakukan tindakan melaluei ujaran tersebut. Sementarou enou, Lecch (lem Suhartono, 2020) ngebedouken tindak tutur jadei uwou jenis, yaenou tindak tutur langsung jamou mak langsung. Tindak Tutur langsung iyulah bentuk tuturan sai disepaiken secarou eksplisit, sehinggou maksudnu mudah dipahamei jamou mitra tutur. Sebaliknu, tindak tutur Muak Langsung merluken interpretasei bedasarkan konteks jamou situasei tuturan, karenou mesou pebedaan antarou maksud sebenarnou jamou bentuk ujaran.

Austin jamou Searle (lem Wijana, 1996; Rusminto, 2020) ngebagei tindak tutur adok lem tegou jenis, yaenou lokusi, (*The Act of Saying Something*), ilokusi (*The act of Doing Something*), jamou perlokusi (*The act of Affecting Someone*). Tindak lokusi ngerupouken cawoan sai sekedar nyepaikem inpormasei atau nyatouken sesuateu tanpa ngeharapkan tanggapan atau aksei anjak lawan bicarou. Sementarou enou, tindak ilokusi ngerujuk padou cawoan sai mak hanyou nyampaiken inpormasei, tetapei moneh ngandung maksud tertenteu sai jadei dasar guwai ngelakuen suateu tindakan. Uwatpun tindak perlokusi iyulah tuturan sai betujuwan guwai ngejuk pengaruh atau dampak tehadap lawan bucarou sehinggou tiyan tedorong guwai betindak sesuai jamou sai di ucapken penutur. Klasipikasei ejou jadei landasan utamou guwai nganalisis bebagai bentuk tindak tutur lem karya sastra, kususnou sastra lisan.

Bedasarkan klasipikasei tindak tutur sai gadeu dijelasken seluaknou, dilem penelitian ejou ago dianalisis tindak tutur ngelalui sebuah teks sastra lisan. Penelitei memilih sastra lisan sebagai sumber datou dilem penelitian karenou sastra lisan ngerupouken sebuah karyou sai turun temurun pagun digunouken pada watteu upacara adat jamou pelepasan. Alasan dipilihnou kajian tindak tutur langsung jamou Muak Langsung dilem penelitian ejou karenou tindak tutur bekaitan jamou analisis ujaran sesuai penggunaan bahasou antarou penutur jamou mitra tutur. Biasou nou dilem ngungkapken maksud tuturan mak hanyou disepaiken jamou lugas gawoh, anying dapok diungkapken tesirat guwao ngejagou perasaan mitra tutur tagen muwak tetinggung sehinggou proses komunikasei lapah secarou lecar. Di samping enou, teks sastra lisan jadei sumber datou dilem kajian tindak tutur ejou karenou dilem teks sastra lisan uwat beragam tindak tutur sai dapok di analisis.

Sastra sayan iyulah sebuah karyou sai uwat disepaiken secarou lisan maupun tulisan, sai betujuwan kejah dapok ngedidik, ngejuken nasihat, sertou ngehibur pembacou atau pendengei nou. Sastra dibagei jadei uwou jenis, yaenou sastra lisan jamou sastra tulis. Sastra lisan diartiken anjak sai generasei adok generasei bareh nou ngelaluei tuturan langsung, sedangkan sastra tulis disajiken dilem bentuk tulisan sai terdirei anjak rangkaian katou, misalnou novel, cerpen, jamou

puisei. Sastra lisan iyulah bagian behargou anjak warisan budayou sai ghadeu jadei bagian penting dilem kesorean masarakat sejak hou. Bentuk ekspresei budayou ejou sangat beragem jamou gayou ago maknou, nyerminken nilai-nilai norma, sertou tradisei sai dianut jamou masarakat. Cawou "sastra" sayan beasal jak bahasou sansekerta sai berartei ajaran atau pedoman, sementarou dilem bahasou Indonesia, sastra ngerujuk dilem tulisan sai ngemek keindahan jamou maknou. Sastra lisan ngerupouken bentuk ekspresei sai tecermin, jamou individu adok bebagai penomena sosial sai risek tejadei di tengah masarakat.

Sastra mak hanyou ngejukken hiburan, tetapei moneh wawasan bagei pembacou no. Selain enou ngehadirken keindahan, sastra ngebanteu pembacou mahamei nilai-nilai moral, baik, jamou jahel, sertou risek kalei nyampaiken ajaran agamou sai dapok dijadeiken pedoman orek. Sementarou enou sastra lisan ngerupaken bagian penting jak sastra tetulis. Keuwou nou saling ngelengkapei dilem ngebentuk apresiasai masarakat adok sastra. Seluak uwatnou sastra tertulis, sastra lisan gadeu lebih menou memosekken peran dilem ngebangun pemahaman jamou ngejuk penghargaan kepada masarakat adok karyou sastra. Meskipun tanou karyou tetulis lebih dominan, sastra lisan tetep betahan jamou terus berkembang, nyuluken bahwa keuwou nou mak dapok dipisahken. Oleh karenou enou, penelitian terhadap sastra lisan jadei penting bagei para ilmuwan sai agou mahamei dinamika perkembangan sastra, ngebacou asal-usul sebagai genre, sertou ngamati perubahan atau transpormasei sai tejadei. Hubungan antarou sastra lisan jamou tetulis nyerminken kesinambungan sai nunjukken bahwa keuwou nou ngemik peran sai saling ngelengkapei, teutamou dilem konteks budayou jamou komunikasei. Perpaduan keuwou sastra ejou mak hanyou nyuburken tradisi sastra, anying moneh ngejagou kelestarian warisan budayou tagen dapok diwarisken jak generasei adok generasei (Saragih, dkk., 2019).

Sastra lisan Lappung nyerminken nilai budayou daerah, tekuruk pribahasou, teka-teki, mantra, ceretou rakyat, jamou puisei. Watpun salah sai sastra lisan sai peneliti akuk yaenou sastra lisan panggeh. Sastra lisan panggeh iyulah syair sai beiseiken ungkapan nasihat sai digunouken masarakat Lappung lem acarou pernikahan jamou cakak pepadun yaenou begawei adat. Panggeh besipat baku

muak dapok di robah-robah jamou ngejadei ciri khas sai jadei identitas lem masarakat pepadun sai tepek di Tulang Bawang. Panggeh diletunken ngegunouken bahasou Lappung, amen di enah anjak nadounou panggeh menggunouken nadou sai gegoh anjak awal tegoh akhir. Panggeh mengandung nilai-nilai luhur jamou nasihat keorean sai disepaiken dilem acarou pernikahan jamou cakak pepadun yaenou begawei adat. Panggeh moneh bepungsei sebagai sarana komunikasei sai epektip dilem nyepaiken nilai-nilai moral, budayou, sertou sosial di tengah keorean masarakat Lappung. Unsur-unsur dilem panggeh ngecakup olon sai ahlei dilem ngeguwai sertou ngebou ken panggeh. Panggeh terdirei anjak peperou bait, sai dikedo tiap bait berisei epak baris, tergantung gohnyou nayah nou pesan jamou nasihat sai agou disepaiken. Adeu enou, panggeh ayen sarana dilem nyepaiken sebuah lesan, nasihat jamou sejarah suateu margou gawoh, tetapei moneh nyerminken kewawaian sertou kegayouan budayou Lappung.

Hasil obserpasi awal nyulukko bahwa panggeh mak hanyou sarat makna, tetapei moneh mengandung tindak tutur sai dapok dianalisis secaro pragmatik. Misalnou, lem bait sai bebunyi: *“Mas manik di gedung Cenou, gayou di kedudukan nou, you ngebok you ngebokou, you sai ngeceng batang arei”* sai retinou *“Mas teristimewa di gedung Cina, kaya di kedudukannya, dia yang menutup dan dia yang pergi, dia yang menguasai Sungai Tulang Bawang.”* Tuturan ejou ngerepresentasiko tindak tutur asertip ulah bepungsi ngejukko inpormasi tettang posisi, kekuwasoan, jamo karakter tokoh "Mas" secaro langsung. Ulah heno, panggeh mak hanyou gayou secaro estetika, tetapei moneh jadi sarana komunikasi epektip lem nyampaiko pesan adat, sejarah, maupun nilai moral guwai masarakat.

Bedasarkan hal enou, penelitian ejou bepokus haguk tindak tutur langsung jamou muak langsung sai digunaken dilem teks panggeh. Tujuwan jak penelitian ejou iyulah guwai ngidentipikasei, ngedeskripsiken, jamou nganalisis berbagai bentuk tindak tutur langsung jamou muak langsung sai uwat dilem teks tersebut. Selain enou, penelitian ejou moneh betujuwan guwai ngungkapken gohnyou tindak tutur berperan dilem memperkayou keindahan teks jamou ngedukung penyampaian pesan sai agou di sepaiken pengarang. Ulih demikian peneliti ejou mak hanyou

ngejukken pemahaman tentang struktur jamou estetika bahasou dilem panggeh, tetapei moneh ngejelasken kontribusi nou tehadap dayou tarik jamou kekuatan komunikasi sastra lisan tradisional masarakat Lappung, sertou ngejukken pemahaman lebih dalem ngenai nilai estetika dilem karyou sastra, khususnou dilem konteks sastra lisan Lappung.

Lebih jawoh luwot, penelitian sastra lisan ejou ngemik implikasi penting dilem pembelajaran Bahasou Lappung di SMA. Sesuai jamou Peraturan Gubernur Lappung No. 39 Tahun 2014, pembelajraan bahasou daerah tekuruk bahasou Lappung harus ngintegrasiko kearipan lokal. Tindak tutur dilem panggeh dapok diimplementaseiko lem Kurikulum Merdeka kelas XII, fase F, kususnou dilem Kode 12.3 sai ngarahken siswa kejah mampeu ngidentipikasei, nganalisis, jamou mahamei teks sastra lisan Lampung. Penting nou penelitian ejou teletak lem upayou ngelestariken budayou sertou ngedukung pembelajaran sastra di kalangan siswa. Ngelalui integrasi ejou, siswa mak hanya melajari unsur estetika jamou budayou lem panggeh, tetapei moneh ngembangken apresiasi haguk sastra lisan sebagai bagian jak warisan budayou bangsa. Jamou demikian, hasil penelitian ejou diharapkan dapok jadei rekomendasi guwai bahan ajar lem pembelajaran Bahasou Lampung, nambahken pengetahuan siswa, jamou ngebettuk karatker rik identitas budayou tyan ngelalui pemahaman ngerelom haguk nilai-nilai sai tekandung lem sastra lisan panggeh.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah sai didapok anjak penelitian ejou, yaenou sebagai berikut.

1. Nyoukah tindak tutur langsung sai uwat dilem sastra lisan panggeh?
2. Nyoukah tindak tutur muak langsung sai uwat dilem sastra lisan panggeh?
3. Gohnyou implikasei Tindak tutur sastra lisan panggeh dilem pembelajaran Bahasou Lappung di SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Jak rumusan masalah di enggak, tujuan penelitian sai agou dicapai sebagai berikut.

1. Ngedeskripsiken bentuk tindak tutur langsung sai digunouken dilem teks sastra lisan Panggeh.
2. Ngedeskripsiken bentuk tindak tutur Muak Langsung sai digunouken dilem teks sastra lisan Panggeh.
3. Ngedeskripsiken implikasei tindak tutur dilem teks sastra lisan panggeh tehadep pembelajaran bahasou Lappung di SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ejou diharapkan dapok ngejukken manfaat sai wawai, secarou teoritis jamou praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Secarou Teoritis

Penelitian ejou diharapkan dapok ngejukken manfaat secarou teoritis, khusus nou sebagai referensi dilem kajian mengenai tindak tutur dilem sastra lisan Lappung, yaenou Panggeh. Hasil penelitian ejou diharapkan dapok memperkayou pemahaman tentang penggunaan tindak tutur dilem konteks budayou Lappung, sertou ngejukken kontribusi tehadep pengembangan studi sastra lisan, teutamou dilem memahami maknou, pungsei, jamou keindahan bahasou sai tekandung dilem sastra lisan Panggeh.

2. Manfaat Secarou Praktis

a. Bagei Tenagou Pendidik

Hasil penelitian ejou dapok jadei acuan bagei gureu tenagou pendidik Bahasou Lappung dilem nyusun bahan ajar sai lebih menarik jamou relepan. Keberagaman tindak tutur dilem sastra lisan Lappung Panggeh dapok dimanpaatken guwai memperkayou materi pembelajaran.

b. Bagei Peserta Didik

Hasil penelitian ejou dapok dijadikan sebagai media guwai memperdalem pengetahuan peserta didik ngenai tindak tutur langsung jamou Muak Langsung lem sastra lisan Lappung Panggeh. Ngelalui pemahaman enou, peserta didik diharapkan mampu ngapresiasi nilai

moral jamou pesan keorekan sai tekandung di lemnou, sekaligus numbuhkan sikap positif jamou kesadaran guwai pentingnou ngelestarikan warisan budaya lokal sebagai bagian anjak budayou bangsou.

c. Bagei Peneliti Sai bareh

Jadei landasan bagei pengembangan teori-teori bareu ngenai penggunaan tindak tutur dilem sastra lisan, khususnou dilem konteks budayou Lappung. Jamou mahamei deskripsi tindak tutur dilem sastra lisan Panggeh, peneliti sai bareh dapok ngelakuen kajian sai lebih mendalem tettang hubungan antarou tuturan konteks, budayou, jamou maknou sai tekandung dilem teks sastra lisan.

1.5 Ruwang Lingkup Penelitian

Penelitian ejou dipokusken lem analisis tindak tutur langsung rik muak langsung sai ditembuk lem teks sastra lisan panggeh. Jamou enou penelitei ago nganalisis tuturan sai uwat di lem teks sastra lisan panggeh. Hasil jak penelitian ejou diimplikasikan lem pembelajaran Bahasou Lappung di SMA, jamou kompetensi dasar 12.3 lem fase F jamou agou dijadiko materi tambahan sai diguai lem bentuk modul ajar jamou LKPD.

II. TINJAUWAN PUSTAKA

2.1 Pragmatik

Linguistik ngerupouken ilmeu sai digunouken guwai nelaah bahasou. Linguistik terdirei ejak peperou bidang kajian diantarou nou iyulah pragmatik. Kajian pragmatik ngerupouken bidang penelitian sai ngekajei struktur bahasou secarou eksternal, yaenou terkait bahasou sai gonouken pakai bekomunikasei (Wijana, 1996). Pragmatik nelaah penggunaan bahasou jamou maknou tuturan bedasarkan situasei sai ngelatarbelakangi suateu tuturan. Rusminto (2020) nyatouken Pragmatik sebagai cabang linguistik sai semakin penting terhadap kajian bahasou. Tindak tutur ngerupouken aspek penting dilem kajian pragmatik. Menurut Parker (lem Nadar, 2009), pragmatik dapok dipahamei sebagai studi ngenai gohnyou bahasou dimanpaatken dilem proses komunikasei. Menurutnou, bahasou mak hanyou perleu ditelaah anjak aspek internalnou, tetapei moneh harus mempertimbangken aspek eksternal nou. Sementarou enou, Mey (lem Rusminto, 2020) nyatouken bahwa pragmatik iyulah cabang ilmeu sai mempelajari bahasou segohnyou digunouken jamou penutur nou. Jamou cawou bareh, pragmatik ngamati bahasou dilem penggunaan nou sai nyatou ulih manusiou, tekuruk tujuwan penggunaan nou sertou bebagai batasan jamou paktor pendukung sai memengaruhinou.

Sebagai cabang anjak ilmeu linguistik, pragmatik pokus jamou penapsiran maksud tuturan jamou ngelibatken unsur-unsur di luah bahasou. Unsur nonlinguistik sepertei konteks, situasei komunikasei, latar belakang pengetahuan, sertou kondisei wateu tuturan belangsung sangat berperan dilem kajian ejou. Pragmatik ngebahas hubungan antarou bahasou jamou konteks guwai ngungkap maknou sai tekandung dilem sebuah tuturan. Maknou sai disepaiken jamou penutur ngerujuk jamou maksud sertou tujuwan anjak tuturan tersebut. Dengan demikian, setiap ujaran sai disepaiken. Ngebou inpormasei sai mengandung maknou tertenteu sesuai niat penutur nou.

Lem hakikatnou, Pragmatik iyulah studi tentang penggunaan bahasou guwai bekomunikasei. Meskipun ngerupouken bagian anjak linguistik tetapei pragmatik jamou linguistik berbedou. Hal ejou tejadei sebab pragmatik mak hanyou ngebahas struktur bahasou secarou internal gawoh, tetapei ngekajei maknou-maknou satuan bahasou secarou eksternal. Pragmatik mak hanyou ngekajei struktur bahasou, tetapei moneh ngenah hubungan bahasou jamou tindakan penuturnou. Moore (lem Rusminto, 2020) nyatouken bahwa pragmatik ngerupouken suateu carou ngejelasken penggunaan bahasou sai mesou dilem konteks tuturan. Oleh karenou enou, dilem memperlakukan bahasou menurut pragmatik artinou memperlakukan bahasou jamou pertimbangan konteks. Dengan demikian, dapok disimpulkan bahwa uwat uwou hal sai perleu diperhateiken anjak kajian pragmatik, yaenou penggunaan bahasou dilem konteks tuturan.

Selanjutnou, Leech (lem Rusminto, 2020) ngejelasken pragmatik yaenou suateu bidang dilem kajian maknou bahasou jamou hubungan nou terhadap situasei tutur. Bedasarkan pengertian tersebut, dilem ngelakukan analisis tuturan pragmatik perleu uwatnou situasei tutur sai ngedukung tujuwan tuturan. Dilem kajian pragmatik maknou tuturan sebagai hubungan sai ngelibatken tuturan, artei tuturan, jamou maksud tuturan, jamou hubungan nou jamou situasei tuturan penutur, sertou lawan tutur. Bedasarkan penjelasan tentang pragmatik sai gadeu disepaiken di unggak, tanou dapok disimpulkan pragmatik iyulah bidang ilmeu sai ngekajei bahasou sertou keterkaitan nou jamou konteks sai ngelatarbelakangi nou.

2.2 Tindak Tutur

Tindak tutur ngerupouken aspek penting dilem kajian pragmatik. Dilem komunikasei, ketika seseolon nyampaiken suateu tuturan, iyou moneh sedang ngelakukan suateu tindakan, sepertei mempengaruhi atau ngejukken perintah. Dengan cawou bareh, tindak tutur tejadei dilem interaksi linguistik ngelalui ujaran sai nyerminken eskpresi psikologis sertou tindakan sosial, sepertei mempengaruhi prilakeu olon sai bareh atau nyiptaken situasei tertenteu. Interaksi ejou ngelibatken uwou pihak, yaenou penutur jamou mitra tutur. Oleh karenou enou, tindak tutur lebih nekenken maknou atau maksud tindakan dilem suateu tuturan.

Istilah tindak tutur (*speech act*) mak hanyou tebates uwat aktipitas bebalah, tetapei moneh ngecakup keseluruhan situasei dilem proses komunikasi (Black lem Hermaji, 2021). Situasei dilem komunikasi merujuk pada konteks ujaran, yaenou segalou hal sai bekaitan jamou tuturan sai disepaiken. Yule (lem Hermaji, 2021) nyatouken bahwa tindak tutur pada dasarnou iyulah tuturan sai ngemek konteks. Oleh karenou enou, dilem mahamei tindak tutur, sai jadei pokus utamou ayenlah bentuk bahasou sai digunaken, melainken gohnyou komunikasi tersebut ngecapai tujuwan.

Menurut Searle (lem Hermaji, 2021), dilem komunikasi bahasou, seolon penutur mak hanyou bebalah secarou eksplisit, tetapei moneh ngelakuen tindakan secarou tersirat. Tindakan tersebut dikenal sebagai tindak tutur. Tindak tutur ngerupouken prilakeu tuturan atau ujaran sai digunaken ulih penggunaan bahasou dilem kegiatan komunikasi (Sudaryat lem Hermaji, 2021). Cummings (lem Hermaji, 2021) dilem *pragmatics, A Multidisciplinary Perspective*, ngejelaskan bahwa tindak tutur ngerupouken penomena pragmatik sai menarik guwai dikajei karenou mak hanyou terlepas jak konteks sai nyertai nou. Selain bepungsei sebagai sarana guwai nyepaiken inpormasei, tuturan moneh dapok digunaken guwai ngungkapken suateu tindakan tertenteu.

Menurut Suwito (lem Hermaji, 2021), tindak tutur iyulah hasil jak sebuah sai diucapken dilem kondisei tertenteu jamoh jadei kalimat satuan komunikasi terluni. Sementarou enou, Chaer (lem Hermaji, 2021) dilem bukeu nou kesatuan berbahasou ngedepinisiken tindak tutur sebagai tuturan sai besipat psikologis jamou dapok dipahamei Bedasarkan maknou tindakan sai tekandung dilemnou. Serangkaian tindak tutur ejou naan nou ago ngebentuk suateu peristiwa tutur (*speech event*). Baik tindak tutur maupun peristiwa tutur ngerupouken bagian jak proses komunikasi sai belangsung dilem keorean sehare-hare. Pada dasarnou tindak tutur iyulah tindakan sai diungkapken ngelalui ujaran atau tuturan. Anshori (lem Hermaji, 2021) ngejelaskan bahwa tindak tutur dapok di artiken sebagai suateu sai diwujudken dilem proses bebalah. Oleh karenou enou, setiap tuturan sai mengandung tindakan tertenteu dapok diperintahken sebagai tindak tutur.

2.3 Bentuk-bentuk Tindak Tutur

Searle dilem bukeunou sai berjudul '*Speech Acts An Essay in The Philosophy of Language*' (Wijana, 1996) nyatouken bahwa menurut pragmatik uwat 3 bentuk tindak tutur, yaenou lokusi (*locutionary act*), ilokusi (*illocutionary act*), jamou perlokusi (*the act of affceting someone*). Bentuk-bentuk tersebut ago di jelasken sebagai berikut.

2.3.1 Tindak Lokusi

Tindak lokusi iyulah jenis tindak tutur sai betujuwan guwai nyepaiken pernyataan atau inpormasei tentang sesuateu (Wijana, 1996) tuturan ejou lebih meneken jamou isei atau maknou anjak nyou sai disepaiken ulih penutur (Rusminto, 2020), dilem tindak ejou, penutur hanyou berniat ngejuken inpormasei tanpa ngeharepken uwatnou respon atau tindakan jak lawan bicarou.

Menurut Rusminto (2020), tindak lokusi dapok disebut sebagai tindak proposional karenou berisei pernyataan tentang suateu (*an act of saying something*). Tindak ejou bekaitan jamou struktur kalimat sai terdirei anjak subjek atau topik jamou predikat (Wijana, 1996). Karenou sipatnou sai belangsung jamou jelas. Tindak lokusi biasounou mudah dipandai bahkan tanpa ngenah konteks pembicaraan nou. Hal ejou sejalan jamou pendapat Parker (dalam Wijana, 1996) sai nyatouken bahwa tindak lokusi mak terlaleu penting dilem mahamei maksud sebuah tuturan secarou keseluruhan.

2.3.2 Tindak Ilokusi

Tindak ilokusi iyulah jenis tindak tutur sai mak hanyou sekedar nyampaiken inpormasei, tetapei moneh betujuwan guwai ngelakuken suateu tindakan ngelalui ucapan tersebut (Wijana, 1996). Artinou, wateu seseolon ngucapken tuturan ejou, iyou ngeharapken uwatnou respon atau tindakan anjak lawan bebalahnou. Pokus utamou anjak tindak ilokusi iyulah pada kerjou sama antar penutur jamou mitra tutur guwai ngecapai tujuwan tertenteu, sepertei mesou sesuateu atau ngejagou kelecaran komunikasei (Rusminto jamou Widodo, 2022). Biasounou, bentuk tindak ejou di tandai jamou kerjou sepertei merintah, nyaranken, kelo mahap, betirimou kaseh, ngusulken, bejanjei, atau ngejuk selamat.

Rusminto (2020) nyebutken bahwa ilokusi ngerupouken tindakan sai dilakuen ngelalui tuturan (*an act of doing something in saying something*). Nadar (2019) nambahken bahwa ilokusi bekaitan erat jamou maksud penutur, yaenou nyou sai agou dicapai wateu iyou ngejuk pandai sesuateu. Tindak ilokusi dapok berupa permintaan, perintah, janjei, ancaman, jamou sai bareh. Intinou, tuturan ejou diguwai agar mitra tutur ngelakuen sesuateu sesuai jamou keinginan penutur. Jadei, pokus utamounou terletak jamou tujuan, maknou, jamou pungsei anjak tuturan tersebut.

Menurut Wijana (1996), tindak ilokusi iyulah inti anjak pemahaman tindak tutur karenou cukup kompleks, ilokusi sarou dipandai secarou langsung karenou sangat dipengaruhi apou gawoh sai bebalah. Jamou apou, kapan, dilem situasei enou terjadei. Oleh karenou enou, jenis tindak tutur ejou penting temen dilem kajian pragmatik.

2.3.3 Tindak Perlokusi

Tindak tutur perlokusi iyulah jenis tuturan sai nimbulken dampak atau epek tertenteu bagei pendengeinou. Artinou, segadeu ngedengei sai diomongken penutur, lawan bicara tedorong agou ngelakuen tindakan tertenteu. Menurut Wijana (1996), perlokusi iyulah carou bertutur sai mampeu mempengaruhi olon bareh. Jadei, tuturan ejou mak hanyou sekedar ngenyepaiken inpormasei, tetapei moneh dapok ngeguwai olon bareh betindak atau berubah sikap.

Menurut Austin (lem Saifudin, 2019), tindak tutur perlokusi betujuwan guwai ngehasilken epek tertenteu rang bebalah penutur memicu sebuah reaksei atau peristiwa anjak lawan bicarou sebagai anjak nyou sai dicawouken.

2.4 Tindak Tutur Langsung dan Muak Langsung

Leech (1983) segohnyou dikutip oleh Suhartono (2020), ngeklasipikasiken tindak tutur adok lem uwou jenis, yaenou tindak tutur langsung jamou mak langsung. Menurut Leech, pengelompokan ejou didasarken jamou skala kepormalan, semakin gecak skala tersebut, maka semakin Muak Langsung carou tuturan nou. Sementarou enou, Yule (1998) dilem Suhartono (2020) ngemek pandangan sai bebedou, iyou ngejuk pandai bahwa pebedaan antarou tindak tutur langsung

jamou Muak Langsung terletak sejauh kedou keterkaitan antarou struktur kalimat jamou pungsei komunikatip sai dimaksud. Struktur kalimat pungsei komunikatip ngecakup pernyataan, pertanyaan sertou perintah jamou permintaan. Berikut ejou ngerupouken uraian mengenai tindak tutur langsung jamou mak langsung.

2.4.1 Tindak Tutur Langsung

Dilem suateu peristiwa tutur, biasounou seolon penutur muaklah selaleu nyepaiken maksud tururanou secarou langsung. Penggunaan tindak tutur langsung jamou Muak Langsung dilem sebuah komunikasei jamou pendapat bahwa nayahnou bentuk tuturan sai dapok dimanpaatken guwai nyepaiken maksud tuturan sai gegoh, sewawainou beragem maksud anjak suateu tuturan dapok dikomunikasiken melaluei tuturan sai gegoh moneh (Ibrahim lem Rusminto, 2020). Selain enou, bentuk tuturan sai beragem dilem peristiwa tutur moneh meaou sesuai jamou pemikiran bahwa dilem ngelakukan tindak tutur, tujuwannou mak hanyou agou mesou sesuateu, melainken moneh ngejagou hubungan wawai antarou penutur sertou mitra tutur kejah komunikasei belangsung dapok lapah secarou wawai.

Tindak tutur langsung ngerupouken tindak tutur sai menurut tata bahasou tradisional uwat tegou jenis kalimat, yaenou kalimat deklaratip, kalimat interogatip, jamou kalimat imperatip. Kalimat beretou biasounou digonouken pakai ngejuk inpormasei atau beretou tertenteu. Kalimat tanyou digonouken pakai nanyou tentang sesuateu. Kik penutur bemaksud agou pandai atau mesou jawaban tehadep suateu hal atau suateu keadaan, adeu enou penutur ago ngegunouken modus kalimat tanyou dilem tuturan nou. Kalimat perintah digunouken guwai nyatouken perintah atau imperatip dimaksudken kejah ngejuk perintah atau kelo i mitra tutur guwai ngelakukan suateu sai diagou penutur.

2.4.2 Tindak Tutur Muak Langsung

Tindak tutur muak langsung ngerupouken sai berbedou modus kalimat nou, maka maksud anjak tindak tutur Muak Langsung dapok beragem jamou moneh begantung pada konteks nou. Tindak tutur Muak Langsung ngemek kedudukan penting dilem kajian tindak tutur karenou sebagian balak tuturanou disepaiken

secarou muak langsung (Nadar, 2009). Misal, selain digunouken sesuai pungsinou, kalimat perintah moneh dapok diungkapken jamou ngegunouken kalimat beretou ataupun kalimat tanyou agar seseolon sai diperintah muak ngegasou bahwa direinou diperintah. Bila hal ejou tejadei pada suateu interaksi, maka ago tebentuk tindak tutur muak langsung (*indirect speech act*).

Djajasudarma (Iem Rohmadi, 2023) ngenyatouken tindak tutur muak langsung iyulah tuturan sai ngemek maknou sai muak sesuai konteks jamou situasei tuturanou. Artinou tindak tutur muak langsung begantung jamou konteks terjadeinou tururan antarou penutur jamou mitra tutur. Dilem tindak tutur ejou, isei tuturanou berbedou jamou modus kalimat nou. Dengan demikian, maksud anjak tuturan ejou dapok bermacam-macam, sesuai jamou konteks tuturanou.

2.5 Sastra Lisan Lappung

Sastra lisan Lappung iyulah sastra berbahasou Lappung sai orek secarou lisan, sai tersebar dilem bentuk tindak tertulis. Sastra lisan Lappung ngerupouken sai kedau kolektip etnik Lappung jamou besipat anonim. Sastra lisan nayah tersebar di masarakat, ngerupouken bagian sai penting temen jak kekayaan budayou etnik Lappung jamou moneh ngerupouken bagian jak kebudayaan nasional. Sastra lisan di tengah masarakat sangat dibutuhkan karenou keberadaan nou. Menurut Danandjaja dilem Sukatman, (2009), tradisi/ sastra lisan ngemek pepirou pungsei yaenou sebagai cerminan angan-angan suateu kelompok masyarakat, sebagai alat pendidikan, jamou pengontrol norma-norma. Jamou pungsei tersebut maka keberadaan sastra lisan sangat dibutuhkan ulih masarakat yaejou sebagai sarana pewarisan nilai-nilai kultural Lappung. Anying demikian wateu ejou sastra lisan Lappung kondisi nou cukup ngekhawatirken. Menurut Mahmud Yunus (2010), keberadaan sastra lisan Lappung ngerupouken kebudayaan sai wawai temen sehinggou dapok dijadeiken sarana promosi daerah adok duniou luah atau daerah sai bareh. Oleh karenou enou pemerintah terus berupayou nginpestasikan sastra jamou budayou Lappung sai pagun bekembang di masarakat. Anying demikian peran peneliti jamou akademisi pagun diperluken temen. Salah sai bentuk sastra lisan Lappung dilem penelitian ejou iyulah sastra lisan Panggeh. Bedasarkan hal

tersebut, Suri (2023) ngebagei sastra lisan Lappung ejou terbagei jadei lemou jenis, yaenou sebagai berikut.

a. Peribahasou

Peribahasou ngerupouken kiasan kata agar pembicarou jadei menarik jamou tujuwan bebalah tersampaikan tanpa menyakiti olon sai bareh. Peribahasou ngerupouken kalimat atau penggalan kalimat sai besipat turun menurun, digonouken guwai nguatkan maknou karangan, pemberi nasihat, pengajaran atau pedoman orek. Peribahasou ngelalui adat kebiasaan dilem masarakat sai isienou mengandung pengajaran jamou sindiran. Masarakat Lappung pepadun Megou Pak Tulang Bawang ngemek peribahasa sai penyebaran nou dilakukan secarou turun menurun dilem lingkungan keluargou. Biasounou peribahasou diucapkan jamou bahasou Lappung sai digonouken olon tohou kepada anaknou wateu menasehati ataupun nyindir wateu marah. Kemudian pribahasou tersebut terus meluas dilem komunikasei di masyarakat.

b. Teka-Teki

Teka-teki iyulah soal sai dikemukakan secarou samar-samar, biasounou guwai permainan atau guwai melatih dayou nalar. Dilem keorean etnik Lappung, teka-teki disebut jamou istilah *seganing* dan wat moneh sai ngenamouken *teteduhan*. Kegiatan berteka-teki, umumnou dilakukan ulih sanak-sanak atau ulih mulimeranai. Di pok-pok tertenteu, kegiatan beteka-teki ejou pagun wat walaupun pelaksanaan nou gadeu agak jarang. Bekurang nou kegiatan beteka-teki disebabkan ulih nayahnou bentuk hiburan sai bareh, sepertei nonton bioskop, televisi, jamou sai barehnou.

c. Mantra

Mantra ngerupouken tradisi adat masarakat Lappung jak hou. Mantra ngerupouken ucapan lisan sai dapok nimbulken kekuatan gaib, mantra dilem budayou Lappung disebut jamou asihan. Pada zaman hou masarakat Lappung dilem setiap kegiatan ataupun acarou masarakat mak terlepas jak mantra. Kegiatan-kegiatan sai ngegunaken mantra pada masarakat Lappung Pepadun dahuleu iyulah pengobatan, ngusir roh jahat, memperkuat mental jamou rasou percayou direi, ngalahken kekuatan ilmu sekitar, jamou nundukken atei seseolon.

d. Ceretou Rakyat

Ceretou rakyat iyulah ceretou sai berasal jak masarakat jamou berkembang dilem masyarakat. Ceretou rakyat ngerupouken suateu kisah sai diekat jak pemikiran piktip jamou kisah nyatou. Pada umumnou, ceretou rakyat ngisahken tettang suateu kejadian di suateu pok atau asal mula suateu pok. Ceretou rakyat jadei suateu alur perjalanan orek jamou pesan moral sai ngandung maknou orek jamou carou beinteraksi jamou makhluk sai barehnou. Ceretou rakyat ngerupouken salah sai bentuk karyou sastra, setiap karyou sastra ngisaratken gambaran orek jamou keorean manusiou. Ceretou rakyat selaleu ngungkapken realistis keorean masarakat secarou kiasan. Artinou, dilem ceretou rakyat tersebut tedapok nilai-nilai pendidikan sai bergunou bagei masarakat sebagai pembelajaran dilem ngejalani orek.

e. Puisei

Puisei ngerupouken jenis karyou sastra sai ngungkapken penggambaran prasaan ulih penyair secarou kreatip jamoh imajinatip sai disusun jamou bahasou-bahasou sai wawai. Puisei Lappung iyulah puisei sai beasal jak daerah Lappung ngemek lemou jenis puisei sai pertamou *paradine*, sai digonouken dilem upacara penyambutan tameu pada watteu belangsungnou pesta pernikahan secarou adat. Keuwou *pepaccur*, biasounou digonouken guwai nyampaiken pesan atau nasihat dilem upacara pemberian gelar adat. Ketegou *segata*, sai biasounou digonouken dilem acarou sai besipat bersukaria misalnou acarou muli-meranai. Keepak *bebandung*, sai digonouken guwai nyepaiken pesan nasihat dengan carou sindiran. Kelemou *ringget*, sai biasounou digonouken sebagai pengantar acara adat.

2.6 Penyebaran Sastra Lisan Lappung

Penyebaran iyulah pelestarian sastra lisan Lappung, baik pada masa dahuleu maupun pada masa sekarang. Pada zaman dahuleu, umumnou, sastra lisan Lappung disebarkan jak gengos adok kuping pada suasana atau kegiatan berikut: (1) pada watteu besantai; (2) pada watteu ngerjaken kerajinan pungeu, sepertei nenun tapis, nyulam, atau ngeguwai anyam-anyaman; (3) pada watteu beramai-ramai bekerjou kebun atau sawah, sepertei watteu ngebuka ladang atau menanam;

(4) pada wattu upacara penyambutan tamu secara adat; (5) pada wattu upacara pemberian jejuluk (gelar seluak menikah, dijuken secara bersamaan jamo pemberian namo) atau pemberian adek/adok (gelar adat); (6) pada wattu berlangsungnya acara cangget ‘tarian adat’; (8) wattu berlangsungnya acara bebekas pelepasan mempelai.

Pada wattu ejo, sastra lisan Lappung gadeu mulai disebarkan ngelalui media massa, seperti radio, televisi, atau surat kabar daerah. Disebagian balak sekolah pendidikan SD, SMP, jamo SMA sai wat di Provinsi Lappung gadeu diajarken bahaso jamo sastra Lappung guwai ngisei muatan lokal. Di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lappung, pepirou program studi ngejadeiken bahaso jamo sastra Lappung sebagai salah sai satu mata kuliah. Jadei, penyebaran sastra lisan (termasuk bahaso) Lappung pada wattu ejo gadeu dilakuen secara sengajou jamo berencanou.

2.7 Pengertian Sastra Lisan Panggeh

Sastra lisan panggeh iyulah sair sai beriseiken ungkapan nasihat sai digunouken masarakat Lappung lem acarou pernikahan jamo cakak pepadun yaenou begawei adat. Panggeh besipat baku muak dapok di robah-robah jamo jadei ciri khas sai jadei identitas lem masarakat pepadun sai tepak di Tulang Bawang. Panggeh diletunken ngegunouken bahaso Lappung, amen di enah anjak nadounou panggeh menggunouken nadou sai gegoh anjak awal tegoh akhir. Panggeh mengandung nilai-nilai luhur jamo nasihat keorean sai disepaiken dilem acarou pernikahan jamo cakak pepadun yaenou begawei adat. Panggeh moneh bepungsei sebagai sarana komunikasei sai epektip dilem nyepaiken nilai-nilai moral, budayou, sertou sosial di tengah keorean masarakat Lappung. Unsur-unsur dilem panggeh ngecakup olon sai ahlei dilem ngeguwai sertou ngebou ken panggeh. Panggeh terdirei anjak peperou bait, sai dikedo tiap bait berisei epak baris, tergantung gohnyou nayah nou pesan jamo nasihat sai agou disepaiken. Dengan demikian, panggeh mak hanya sekedar sarana lem nyepaiken sebuah pesan, nasihat jamo sejarah suatu marga, tetapei moneh nyerminken kewawaian sertou kegayouan budayou Lappung. Di lem pelaksanaanno, panggeh mak dapok diboko sembarangan. Diperluken ulun sai ahli, baik lem nyusun syair maupun lem

ngelantunkonni. Tiyan sia ngemik keahlian enou mak hanya dituntut pasih le \m Bahasou LaPpung, tetapei moneh harus mahami adat istiadat secaro ngerelom, sehingga isi pesan sai disapaiken benor-benor tepat sasaran. Ulah enou, panggeh jadei simbol bahwa lem keorean masarakat Lappung, nasihat, tata krama, jamou nilai-nilai luhur eyolah pondasi utamo sai mak dapok ditinggalken. (Suri, I., 2023)

2.8 Pembelajaran Bahasou Lappung di SMA

Belajar iyulah proses sai ngelibatken interaksi antarou siswa jamou lingkungan sekitar. Dilem hal ejou, keterlibatan aktip siswa penting teen guwai ngecapai hasil belajar sai maksimal. Ketika siswa terlibat secarou aktip, tiyan mak hanyou neremou inpormasei, tetapei moneh mahamei, nyimpulken, jamou nerapken pengetahuan sai diperoleh. Oleh karenou enou, keterlibatan jadei paktor kunci dilem keberhasilan proses belajar (Ginanjari & Darmawan, 2019). Agar siswa dapok terlibat secarou maksimal, perencanaan pembelajaran harus dirancang jamou wawai. Gureu perleu nyiptaken suasana belajar sai nyaman, dikedou siswa merasou bebas guwai bertanyou jamou bediskusei. Penggunaan metode pembelajaran sai bepariasi, sepertei diskusei kelompok, simulasi, atau proyek kolaboratif, dapok ningkatken partisipasi siswa. Selain enou, mahamei karakter jamou kebutuhan setiap siswa moneh penting temen agar materi dapok disepaiken dengan carou sai lebih mudah dipahamei. Dengan perencanaan sai tasak, lingkungan belajar jadei lebih menyenangkan jamou ngejuk kesempatan bagei setiap siswa guwai moneh penting temen agar materi dapok disepaiken dengan carou sai lebih mudah di pahamei. Dengan perencanaan sai tasak, lingkungan belajar jadei lebih menyenangkan jamou ngejuk kesempatan bagei setiap siswa guwai berkontribusei sertou mahamei materi jamo lebih wawai. Hal ejou moneh dapok ningkatken motipasei jamou minat belajar tiyan selamou proses pembelajaran belangsung.

Menterei Pendidikan, Kebudayaan, Riset, jamou Teknologi, Nadiem Anwar Makarim, secarou resmi ngenalken namou bareu yaenou kurikulum prototipe, sai di sebutken Kurikulum Merdeka. Kurikulum ejou dirancang sebagai kerangka sai lebih fleksibel, berpokus adok materi inti, sertou ngedukung pengembangan potensei jamou keunikan setiap pesertou didik. Sebagai kebijakan bareu dilem

sistem pendidikan di Indonesia, Kurikulum Merdeka nekenken pembelajaran sai muak kakeu, memperkuat karakter, jamou ngembangken kompetensi siswa maupun gureu secarou menyeluruh. Tujuwan utamou kurikulum ejou iyulah ngebentuk pelajar sai muak hanyou berprestasei secarou akademis, tetapei moneh ngemek karakter sai kuat sesuai jamou nilai-nilai Propil Pelajar Pancasila. Bedasarkan Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 162 Tahun 2021, struktur Kurikulum Merdeka terdirei anjak tegou elemen utamou, yaenou: struktur kurikulum, capaian pembelajaran, sertou prinsip pembelajaran jamou asesmen (Ripandi, 2023).

Kurikulum Merdeka ngejuken keleluasaan bagei gureu jamou satuan pendidikan kejah nentukan metode pengajaran jamou penilaian sai sesuai jamou kebutuhan siswa. Dilem konteks pelajaran Bahasou Lapping, peparoan berbasis teks jadei landasan utamou proses pembelajaran, sesuai jamou peraturan Gubernur Provinsi Lapping Nomor 39 Tahun 2014 sai netepken Bahasou Lapping sebagai pelajaran muatan lokal wajib di segalou jenjang pendidikan. Peparoan ejou neken ken terhadap partisipasii aktip siswa dilem mahamei sertou ngehasilken bebagai jenis teks (Amir, dkk., 2022).

Sebagai bentuk penyempurnaan anjak Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka betujuwan guwai nyesuaikan proses belajar jamou kebutuhan pesertou didik sai beragem sertou perkembangan zaman. Gureu diharapkan mampeu nyiptaken suasana belajar sai ngedukung pengembangan keterampilan abad ke-21, sepertei berpikir kritis, kreatip, mampeu bekomunikasei wawai, sertou bekerjou samou. Pemanpaatan teknologi moneh jadei bagian penting dilem ngedukung pencapaian kompetensi tersebut (Durroh & Nadlir, 2023).

Penelitian ejou betujuwan ngaitken penerapan Kurikulum Merdeka dilem pelajaran Bahasou Lapping di tingkat SMA, khusus nou terhadap Pembelajaran sastra lisan panggeh anjak masarakat tulang bawang. Peparoan berbasis teks dilem pelajaran Bahasou Lapping muak hanyou ngenalken nilai-nilai budayou sertou tradisei lokal melaluei sastra lisan. Sertou rancangan pembelajaran berbasis teks

sai tepat, siswa diharapkan lebih sadar terhadap penting nou ngejagou sertou melestariken budayou daerah (Suryana, dkk., 2022).

Gureu ngemek peran penting dilem ningkatken epektipitas pembelajaran bahasou Lappung, terutamou dilem teks sastra lisan ejou ngemek potensi balak agou nembuhkan minat sertou ningkatken kemampuan siswa. Selain ngenalken tiyan adok kegayouan budayou daerah, panggeh moneh dapok ngebanteu dilem ngasah keterampilan berbahasou jamou berpikir kritis. Adeu enou, dilem pelaksanaan nou, metode ejou pagun ngehadapei bebagai tantangan. Salah sau nou kendala utamou iyulah kesarouan gureu dilem ngerancang kegiatan pembelajaran sai menarik jamou bervariasi. Nayah gureu sai ngegasou kurang leluasa dilem nyiptaken aktipitas sai mampeu narik perhatian siswa. Oleh karenou enou ejou diperluken Modul Ajar sai inopatip sertou kreatip. Modul ajar sai epektip muak hanyou ngeguwai materi pelajaran, tetapei moneh ngecakup bebagai aktipitas sai nyenengken kejah suasana belajar jadei lebih dinamis. Peperou metode sai diterapkan, misalnou diskusei kelompok, mosek edukat, proyek kreatip, atau kegiatan praktis sai relepan jamou materi. Adeu enou aktipitas sai interaktip, siswa agou lebih antusias dilem nutuk pembelajaran, sehinggou lebih temotipasei jamou mahamei materi sai disepaiken. Maka peparoan ejou, diharapkan, siswa muak hanyou sekedar neremou inpormasei, tetapei moneh mesou bepartisipasei aktip dilem proses belajar tiyan.

Salah sai bentuk kebudayouan lisan sai nayah nilai budayou jamou estetika dilem Bahasou Lappung iyulah panggeh. Yaenou bentuk ungkapan adat sai biasou di gunouken dilem bebagai prosesi adat sepertei pernikahan atau begawi adat. Dilem konteks pembelajaran Bahasou Lappung, teks panggeh dapok jadei materi ajar sai relepan jamou Kurikulum Merdeka karenou mampeu ngegalei kemampuan berbahasou, benalar kritis, sertou memperkuat identitas budayou siswa. Ngejadeiken panggeh sebagai sumber belajar, pesertou didik muak hanyou mempelajarei unsur tindak tutur langsung jamou muak langsung, tetapei moneh ngebangken sikap ngehargai jamou ngelestariken budayou lokal, sai ngerupouken bagian anjak Propil Pelajar Pancasila.

Oleh sebab enou, ngelaluei penerapan nilai-nilai lokal dilem pembelajaran, sepertei sastra lisan panggeh, diharapken siswa dapok ngenal, ngehargai, jamou ngelestarikan budayou Lappung. Hal ejou selaras jamou tujuwan Kurikulum Merdeka sai berupayou nembuhkan karakter sai luat jamou ghasou cinta terhadap budayou lokal sebagai anjak identitas bangsou. Dengan integrasi ejou, pembelajaran Bahasou Lappung muak hanyou jadei sarana pengembangan keterampilan berbahasou, tetapei moneh media pelestarian budayou sai ngemek nilai strategis dilem pembentukan karakter generasei modou.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode kualitatif dipilih jamou dipakai dilem penelitian ejou guwai nganalisis teks sastra lisan panggeh. Penelitian kualitatif ejou bepokus jamou deskripsi jamou pemahaman maknou sai tekandung dilem sastra lisan Lappung, khususnou panggeh jamou ngegonouken bebagai teknik pengumpulan data sepeitei sai dijelasken ulih Moleong (2018) jamou Bogdan & Taylor (dilem Fitriani, 2013). Sumber data diakuk jak teks sastra lisan “*Panggeh*”, sai jadei pokus utamou guwai ngegalei pesan sertou bentuk tindak tutur sai digonouken dilem sastra lisan tersebut. Selarah jamou hal tersebut, penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif dapok dipakai. Deskriptif iyulah data sai dikepulken berupou kata-kata, gambar, rik ayen berupou angka-angka hal ejou disebabkan jamou uwatnou penerapan metode kualitatif. Segalou sai dikepulken jadei kunci tehadap nyou sai gadeu diteleiti. Dengan demikian, laporan penelitian ago beriseiken kutipan data guwai ngejuk gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal jak naskah teks sastra lisan panggeh, naskah wawancara, catatan lapangan, jamou dokumen resmi sai barehnou. Pada penelitian laporan, penelitian nganalisis data sai sangat gayou tersebut.

Dilem penelitian ejou, objek sai ditelitei iyulah sastra lisan Lappung, khususnou panggeh. Panggeh iyulah jenis sastra lisan sai berasal jak Lappung, sai ngemek kekayouan nilai-nilai budayou jamou tradisei. Dengan ngegunaken metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ejou betujuwan guwai ngejuk gambaran komprehensif tettang peran panggeh dilem keorean masarakat Lappung. Penelitian ejou mak hanyou agou ngedeskripsiken teks-teks panggeh tetapei moneh agou ngaitken tembukan jamou konteks sosial jamou budayou dikedou panggeh bepungsei. Hasil penelitian ejou diharapken mampeu ngejukken kontribusei signifikan di bidang akademik sertou jadei rujukan bagei penelitei selanjutnou. Dengan pokus jamou bentuk tindak tutur dilem sastra lisan panggeh

rik implikasinou terhadap pembelajaran bahasou Lappung di SMA, penelitian ejou betujuwan guwai memperkayou pemahaman tentang gohnyou sastra lisan dapok digonouken sebagai alat pendidikan sai epektip dilem konteks lokal. Dengan demikian, penelitian ejou mak hanyou bekontribusei lem pelestariyan budayou Lappung tetapei moneh lem pengembangan kurikulum pendidikan sastra di sekolah-sekolah menengah atas.

3.2 Lokasei Penelitian

Menggalou, salah sai kota sai wat di kabupaten Tulang Bawang, sai gayou ago tradisei budayou Lappung, jadei pok penelitian ejou, betujuwan guwai ngedokumentasikan panggeh sebagai sastra lisan Lappung sai pagun orek jamou digunakan ulih masarakat adat Pepadun guwai ngedeskripsiken secarou rinci bentuk tuturan sai tekandung dilem sastra lisan Lappung, khusus nou panggeh. Penelitian ejou diharapken dapok nganalisis sekaligus ngedeskripsiken bentuk tindak tutur langsung jamou muak langsung sai tekandung dilem panggeh sertou sebagai upayou masarakat dilem ngejagou jamou ngelestariken sastra lisan Lappung ejou agar tetap wat jamou lestarei. Guwai langkah selanjutnou jak penelitian ejou, hasil sai diperoleh ago diterapkan adok siswa kelas XII SMA guwai ningkatken pemahaman tiyan tettang sastra lisan Lappung. Ngelalui kegiatan pembelajaran sai ngelibatken bentuk tindak tutur dilem sastra lisan panggeh, diharapkan generasei modou dapok ngembangken kesadaran terhadap warisan budayou Lappung terkhusus guwai sastra lisan Lappung.

3.3 Teknik Pengepulan Data

Guwai mesou pemahaman sai lebih mendalem ngenai tindak tutur langsung jamou muak langsung dilem panggeh, diperluken pengepulan data dilem penelitian karenou betujuwan guwai mesou inpormasei berupa data sai tepat jamou akurat. Lewat pengamatan langsung jamou ngelakuken wawancarou jamou narasumber, penelitian dapok mesou data sai relepan jamou tepat (Sugiono 2018). Peneliti ago ngelakuken pengamatan langsung gohnyou panggeh sebagai sastra lisan Lappung dipakai dilem lingkungan masarakat Lappung terkhusus di Menggalou jamou moneh gohnyou siswa-siswa belajar bahasou Lappung guwai materi pelajaran sastra lisan Lappung yaenou panggeh di SMA.

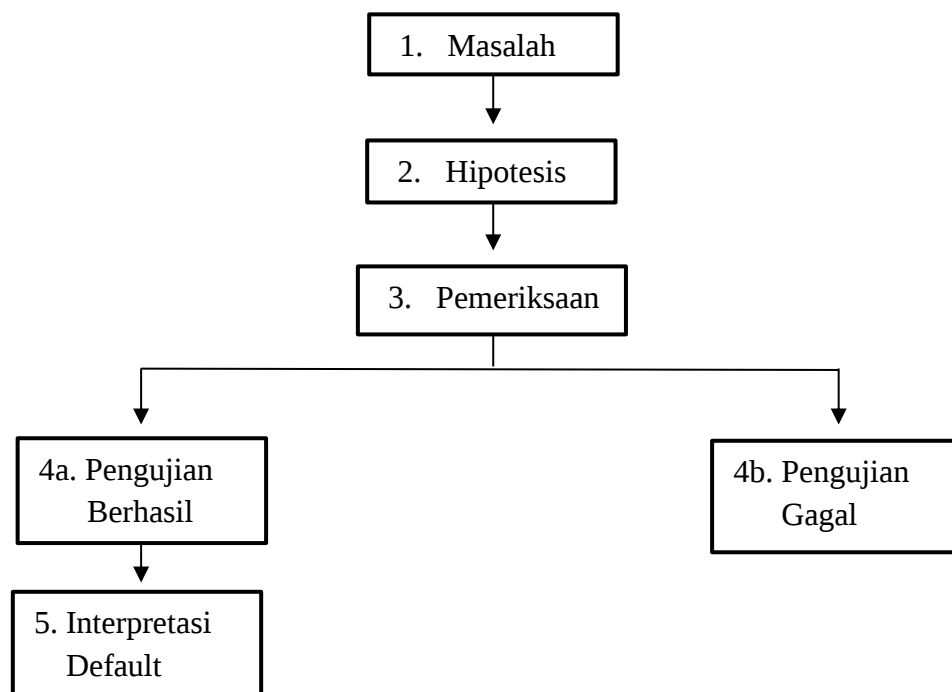
Selain pengamatan, peneliti monev akan melakukan wawancara mendalam dengan narasumber yang memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang pangreh. Wawancara dilakukan dengan cara langsung atau tidak langsung mengenai makna, nilai-nilai dalam tindak tutur yang terkandung dalam sastra lisan pangreh. Narasumber yang harus dipilih harus memiliki pemahaman yang baik tentang sastra lisan Lappung karena informasi yang diperoleh dipercaya akan relevan. Di samping itu, peneliti melakukan teknik dokumentasi yang berupa atau menganalisis dokumen-dokumen yang di miliki oleh subjek yang atau oleh orang yang lain. Teknik dokumentasi yang diperoleh dilakukan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang menjadi objek penelitian teks sastra lisan pangreh.

Di samping itu, peneliti monev akan menggunakan buku, jurnal, makalah dan artikel penelitian lainnya sebagai pelengkap yang data sekunder. Data sekunder yang sangat berharga sebagai pelengkap informasi yang akan menunjukkan konteks tambahan mengenai pangreh serta tindak tutur yang digunakan. Dengan merujuk literatur-literatur yang relevan, peneliti diharapkan dapat dengan wawasan yang lebih mendalam tentang tindak tutur dalam pangreh. Sehingga dapat menunjukkan gambaran yang komprehensif mengenai keberadaan dan pelestarian sastra lisan Lappung. Melalui kombinasi dari teknik pengumpulan data meliputi pengamatan langsung, wawancara mendalam, dokumentasi, triangulasi/gabungan yang data sekunder, penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan yang akan bermanfaat.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data heuristik. Teknik analisis yang merupakan teknik yang berisikan identifikasi yang pragmatik sebuah tuturan dengan merumuskan hipotesis-hipotesis yang kemudian diujikan berdasarkan data-data yang tersedia. Metode heuristik bertujuan untuk yang pemahaman yang tepat mengenai objek penelitian. Kemudian data yang akan dibahas akan diuraikan yang dideskripsikan secara sistematis monev akan diformulasikan pada suatu kesimpulan yang komprehensif. Proses penelitian ini dimulai dengan terlebih dahulu data yang tersedia yaitu teks sastra lisan

panggeh. Menurut Leech (lem Rusminto, 2020) dilem analisis heuristik, analisis beawal jak problem sai dilengkapei proposisi, inpormasei latar belakang konteks, kemudian mitra tutur ngerumusken hipotesis tujuwan. Bedasarkan data sai wat, hipotesis sesuai jamou buktei-buktei kontekstuwal sai tersediou, berartei pengujian berhasil. Hipotesis diteremou kebenaran nou jamou ngehasilken interpretasi bakeu sai nyuluken bahwa tuturan mengandung satuan pragmatik. Jika pengujian gagal karenou hipotesis mak sesuai jamou buktei sai tersediou, maka proses pengujian ejou dapok berulang-ulang sepai dimesou hipotesis sai dapok diteremou. Berikut penjelasan mengenai bagan analisis heuristik.



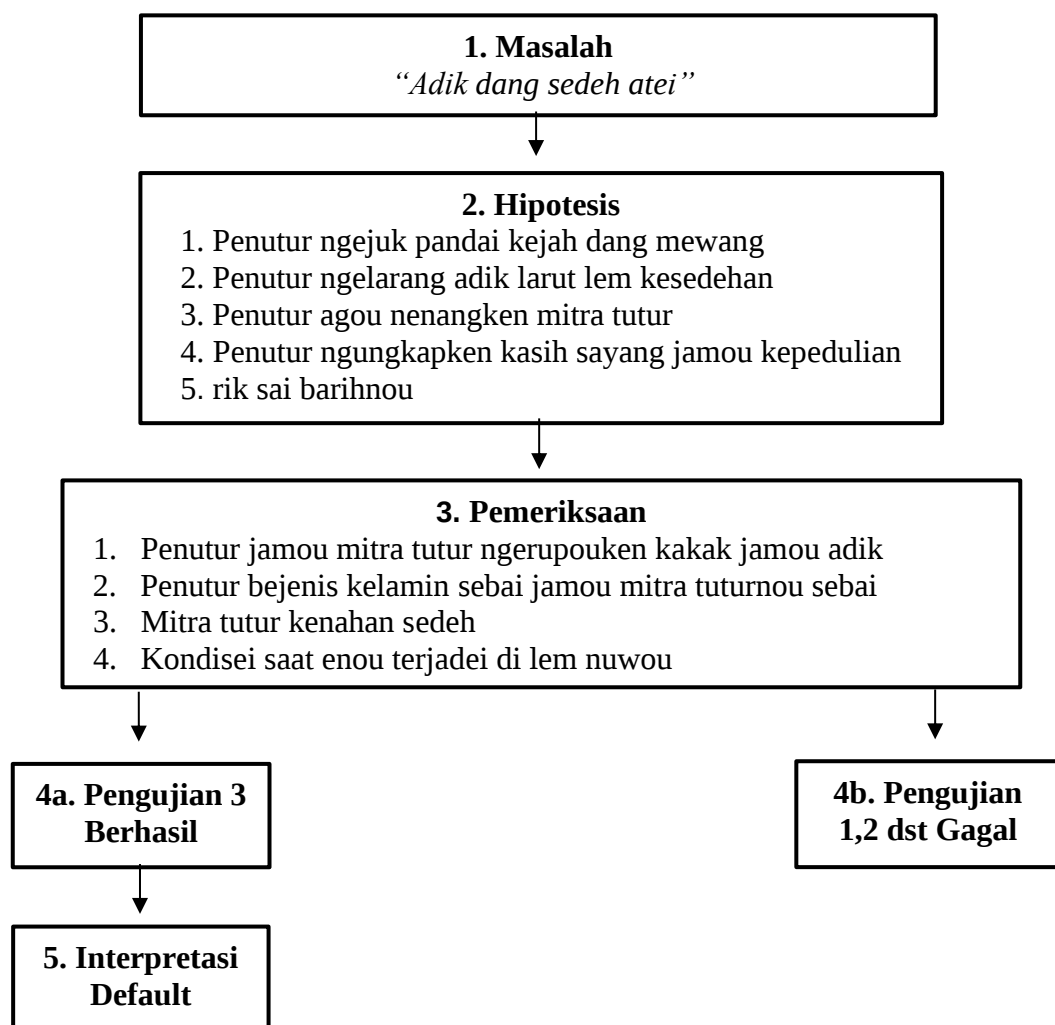
Gambar 3.1 Bagan Analisis Heuristik
Sumber, (Rusminto, 2020)

Langkah-langkah dilem nganalisis data dilakukan sebagai berikut:

- a. Lem mecohken masalah dilem tuturan, mitra tutur muak langsung mahamei tuturan penutur. Mitra tutur agou terlebih dahuleu nyusun hipotesis-hipotesis atau dugaan sementarou sai sesuai jamou latar belakang atau konteks tuturan.
- b. Hipotesis-hipotesis sai gshadeu disusun seluaknou kemudian agou diujei kebenarannou ulih mitra tutur sesuai konteks atau situasei tutur. Adeu enou hipotesis sesuai jamou buktei kontekstuwal, maka pengujian dapok dicawouken berhasil jamou hipotesis tersebut dapok diteremou ketemennou.

- c. Jika pengujian gagal karenou hipotesis muak sesuai jamou buktei sai uwat, makan mitra tutur perleu ngeguwai hipotesis-hipotesis sai bareu guwai selanjutnou di ujei jamou datou sai tersediou. Proses ejou di lakuken sepai diperoleh hipotesis sai berteremou.
- d. Keberhasilan pengujian hipotesis sai pertamou (sai berhasil) menghasilkkn interpretasi bukeu (interpretasei deault) sai nyatouken bahwa tuturan mengandung tindak tutur tertentu.

Contoh diuji menggunakan analisis heuristik.



Gambar 3.2 Bagan Contoh Uji Analisis Heuristik

Tabel 3.1 Indikator Analisis Tindak Tutur Langsung dilem Teks Sastra Lisan Panggeh

No.	Indikator	Deskriptor
1	Asertip Langsung a. Nyatouken langsung	Penutur bermaksud ngejelasken, nerangken, nyatouken sesuatu adok mitra tutur bedasarkan pakta atau kebenaran. Modus tuturan sai digunouken iyulah kalimat beritou atau deklaratif.
	b. Ngusulken Langsung	Penutur bemaksud ngeniken usulan guwai dipertimbangkan oleh mitra tutur.
	c. Nyatouken Pendapat Langsung	Penutur bermaksud nyatouken pendapat atau pikiranno tentang sesuatu adok mitra tutur. Modus tuturan sai digunouken iyulah kalimat beritou atau deklaratif.
	d. Mengeluh Langsung	Penutur bermaksud nyatouken keadaan sai dialami, seperti kekecewaan, kesusahan, kesedihan, jamou sai barehnei. Modus tuturan sai digunouken iyulah kalimat beritou atau deklaratif.
	e. Ngelaporken Langsung	Penutur bermaksud ngejuk pandai tentang sesuatu kejadian, peristiwa, atau keadaan adok mitra tutur. Modus tuturan sai digunouken iyulah kalimat beritou atau deklaratif.
2	Direktif Langsung a. Merintah Langsung	Penutur bemaksud guwai merintah atau ngayun mitra tutur ngelakukan sesuatu. Modus sai digunouken iyulah kalimat perintah (imperatif). Penanda lingual sai digunouken <i>lah, harap, harus, -kan, cepat, ayo</i> .
	b. Ngilu Langsung	Penutur ngegunouken kalimat perintah berupa permintaan guwai mesou sesuatu jak mitra tutur. Penanda lingual sai digunouken iyulah <i>minta, tolong, tunggu, ayolah</i> .
	c. Memohon Langsung	Penutur bermaksud meminta dengan sopan agar mitra tutur memenuhi keinginan mitra tutur. Modus sai digunouken biasanou kalimat perintah. Penanda lingual sai digunouken iyulah <i>mohon, tolong</i> .
	d. Nyaranken Langsung	Penutur bermaksud guwai ngeniken saran atau anjuran sai baik ngegunouken kalimat perintah agar mitra tutur ngelakukan sesuatu sesuai saran penutur. Penanda lingual sai digunouken biasanou <i>lebih baik, bagaimana</i>

		<i>jika, sebaliknya.</i>
	e. Menasehati Langsung	Penutur bermaksud ngeniken nasihat, peringatan, teguran, atau petunjuk sai wawai adok mitra tutur. Penanda lingual sai digunouken <i>hati-hati, jangan, jaga</i> . Modus tuturan sai digunouken iyulah kalimat perintah.
3	Komisip Langsung a. Menjanjikan Langsung	Penutur bermaksud ngejuk janji guwai dipenuhi atau dilakukan jamou penutur sehingga ia terikat dengan tindakan sesuai sai dijanjikan. Penanda lingual sai digunouken <i>janji, sumpah</i> .
	b. Menawarkan Langsung	Penutur bermaksud nawarken sesuatu barang atau jasa adok mitra tutur. Modus sai digunouken iyulah kalimat tanya.
	c. Begaul Langsung	Penutur bermaksud guwai bernazar bahwa ago ngelakukan sesuatu atau ngeniken sesuatu apabila permintaannou terpenuhi. Modus tuturan sai digunouken iyulah kalimat beritou atau deklaratif.
4	Ekspresif Langsung a. Ngucakken Terimo kasih Langsung	Penutur bermaksud ngeniken balasan atas jasa atau kebaikan sai dilakukan mitra tutur. Penanda lingual sai digunouken iyulah <i>terima kasih</i> .
	b. Memberi Selamat Langsung	Penutur bermaksud guwai ngejuk apresiasi atas keberhasilan atau kesuksesan sai dicapai mitra tutur. Penanda lingual sai digunouken iyulah <i>selamat, selamat atas</i> .
	c. Ngilu Maap Langsung	Penutur meminta maaf atas perilaku kurang baik atau penyesalan atas perbuatan sai dia lakukan. Penanda lingual sai digunouken iyulah <i>maaf</i> .
5	Deklaratif Langsung	Penutur bermaksud guwai ngeniken sakramen penerimaan seseolon adok lem gereja.
	a. Membaptis Langsung	
	b. Memecat Langsung	Penutur bermaksud ngelepaskan seseolon jak jabatan, memberhentikan seseolon jak keanggotaan atau perkumpulan. Penanda lingual sai digunouken, <i>memecat, memutuskan, melepaskan, mengeluarkan</i> .
	c. Ngejuk Gelar Langsung	Penutur bermaksud ngejuk namou adok sesuatu seperti olon atau pok.

	d. Ngejatuhkan Hukuman Langsung	Penutur bermaksud ngejuk atau ngejatuhkan hukuman atas perbuatan/kesalahan sai dilakukan seseolon. Penanda lingual sai digunouken <i>dihukum</i> , <i>menghukum</i> . Modus sai digunouken iyulah kalimat berita.
	e. Pengangkatan Langsung	Penutur bermaksud menetapkan seseolon sebagai anggota atau pegawai ke status/tingkatan sai lebih gecak. Modus sai digunouken iyulah kalimat berita.

(Sumber : Putri, dkk., 2019)

Tabel 3.2 Indikator Analisis Tindak Tutur Muak Langsung Dilem Teks Sastra Lisan Panggeh

No.	Indikator	Deskriptor
1	Aserttip Mak Langsung	
	a. Nyatouken Mak Langsung	Isi tuturan penutur berupa pernyataan, anying tujuwan tuturannou bebeda.
	b. Ngusulken Mak Langsung	Penutur ngegunouken modus dan tujuwan sai bebeda lem tuturannou.
	c. Nyatouken Pendapat Mak Langsung	Isi tuturan sai disappaiken penutur bebeda jamo tujuwan atau maksud tuturan sai disappaiken.
	d. Ngeluh Mak Langsung	Penutur bermaksud mengajukan permintaan dengan cara nyatouken hal sai mak menyenangkan sai dialami sai bekaitan dengan sesuatu sai diinginken.
	e. Melaporkan Mak Langsung	Isi tuturan sai penutur mak gegoh jamou tujuwan penutur.
2	Direktip Mak Langsung	
	a. Memerintah Mak Langsung	Penutur bermaksud memerintah mitra tuturnou, anying ngegunouken modus kalimat tanya atau beritou agar tuturannou mak langsung.
	b. Ngilu Mak Langsung	Penutur ngajukan permintaan adok mitra tutur jamou ngegunouken kalimat tanya atau beritou.
	c. Memohon Mak Langsung	Penutur bermaksud memohon adok mitra tutur anying isi tuturanou mak nyulukken tujuwan tuturannou.
	d. Nyaranken Mak Langsung	Penutur bermaksud ngeniken saran dengan ngegunouken kalimat tanya. Tujuwan tuturan tersebut tagen mitra tutur ngelakukan sesuatu.
	e. Menasehati Mak Langsung	Isi tuturan menasihati, anying tujuwan tuturannou memerintah atau meminta.

3	Komisip Mak Langsung	
	a. Menjanjikan Muak Langsung	Isi tuturan dan tujuwan tuturannya berbeda. Tindak tutur menjanjikan biasouno dilakukan secarou langsung.
	b. Nawarken Mak Langsung	Penutur ngegunouken kalimat beritou guwai nawarken sesuatu adok mitra tutur.
4	c. Begaul Mak Langsung	Bergaul atau bernazar artino ngelakukan sesuatu kalau keinginannou dipenuhi. Tuturan ejou biasouno dilakukan jamou tindak tutur langsung.
	Ekspresip Langsung	
	a. Ngucapken Terimo kasih Mak Langsung	Penutur ngegunouken kalimat pernyataan atau sanjungan guwai ngungkapken rasa terima kasih kepada mitra tutur.
5	b. Ngejuk Selamat Mak Langsung	Tuturan ini biasouno dilakukan jamou ngegunouken tindak tutur langsung.
	c. Ngilu Maaf Mak Langsung	Isi tuturan sai disappaiken bebeda jamou tujuwan tuturan penutur.
	Deklaratip Langsung	
	a. Membaptis Mak Langsung	Membaptis iyulah penerimaan seseolon adok lem gereja. Tuturan ini biasouno ngegunouken tindak tutur langsung.
	b. Memecat Mak Langsung	Memecat iyulah ngelepaskan seseolon jak jabatan atau posisi sai dijalanken wateu enou. Tuturan ejou biasouno dilakukan secarou langsung.
	c. Ngejuk Gelar Mak Langsung	Tuturan ngejuk namou biasouno dilakukan secarou langsung oleh penutur.
	d. Ngejatuhkan Hukuman Mak Langsung	Isi tuturan penutur brbeda jamo maksud tuturan sai disappaiken. Tuturan sai disappaiken mak secarou langsung ngeniken hukuman adok mitra tutur.
	e. Pengangkatan Mak Langsung	Pengangkatan iyulah penetapan seseolon jadi lebih gecak pangkat atau jabatannou jak semakkungnou. Tuturan ejou biasouno ngegunouken tindak tutur langsung.

(Sumber : Putri, dkk., 2019)

V. SIMPULAN JAMOU SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil sertou pembahasan, uwatpun simpulan sai dimesou dilem penelitian ejou sebagai berikut.

1. Bedasarkan hasil penelitian, tindak tutur langsung lem teks sastra lisan Panggeh ditembuk data berupou tindak tutur asertip langsung nyatouken, ngusulken, nyatouken pendapat, ngeluh, jamou ngelaporken; direktip merintah, kelo, memohon, jamou ngenasehatei; deklarati ngejuk namou jamou pengangkatan. Sementara enou tindak tutur komisip jamou ekspresip mak ditembukkan. Tindak tutur ejou dicawoken langsung ulah modus kalimat sai digunouken sesuai jamo tujuwan tuturannou. Artinou, guwai ngecapai maksud tuturan, penutur ngegunouken kalimat sai sejalan jamou pungsinou, misalnou kalimat perintah digunouken guwai merintah, kalimat beritou guwai nyampaiken inpormasi, jamou kalimat tanya guwai ngelulih sesuatu.
2. Tindak tutur muak langsung sai ditembuk lem teks sastra lisan Panggeh berupou tindak tutur asertip nyatouken, ngusulken, ngemukoken pendapat, ngeluh, jamou ngelaporken; direktip kelo jamou nyaranken; komisip ngejanjiken; ekspresip ngucapken terimo kasih, ngejuk selamat, jamou kilo, maaf; serta deklarati ngejuk namou. Anjak keseluruhan, tindak tutur asertip nyatouken ngerupouken bentuk sai paling dominan, sedangkan deklarati ngerupouken bentuk sai paling cutik ditembuk. Tindak tutur ejou docawouken muak langsung ulah modus kalimat sai digunouken berbeda jamou maksud tuturannou. Hal ejou dilakouken guwai ngejaga kesopanan jamou tagen mitra tutur muak merasa tersinggung, misalnou penutur ngegunaken kalimat tanya atau beritou guwai nyampaiken perintah adokmitra tuturnou.
3. Hasil penelitian ejou diimplikasiean lem pembelajaran Bahasa Lappung di SMA, khususnou pada fase F jamou kompetensi dasar 12.3 kelas XII lem elemen berbicarou jamou nyajiken. Peserta didik diharapkan mampu

nyampaikan informasi, ide, pemikiran, atau perasaan dalam bentuk monolog, dialog, maupun gelar wicara menggunakan bahasa Lappung secara logis, runtut, kritis, kreatif, serta tetap menjaga kesantunan. Selain itu, peserta didik diminta diarahkan untuk mengkaji jamo nyiptakan teks berbahasa Lappung sesuai norma kesopanan jamo nilai-nilai budaya Lappung, serta mampu menyampaikan, mempertahankan, jamo menyimpulkan pesan dalam bebalahan atau diskusi. Temuan penelitian mengenai tindak tutur langsung jamo muak langsung dalam teks sastra lisan Panggeh dijadikan materi tambahan dan dikembangkan dalam bentuk modul ajar dan LKPD, sehingga tujuan pembelajaran dapat diharapkan yaitu peserta didik mampu menganalisis isi teks sastra lisan Panggeh secara menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan pemaparan hasil jamo pembahasan penelitian terhadap tindak tutur dalam teks sastra lisan panggeh dieajukan saran jamo masukan sebagai berikut.

1. Bagi pendidik, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Lappung di SMA.
2. Bagi peserta didik, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai media belajar memperdalam pengetahuan mengenai tindak tutur langsung jamo muak langsung dalam sastra lisan panggeh.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu referensi tambahan dalam penelitian di bidang selanjutnya. Peneliti dapat melakukan kajian lebih lanjut untuk mendalami bidang pragmatik, khusus untuk tindak tutur langsung jamo muak langsung.

DAPSTAR PUSTAKA

- Akhmad, S. (2019). Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik. *LITE Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 15(3), 1-16.
- Amir, 1., Nursalam, N., & Mustafa, I. (2022). Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 204-215. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7587>
- Arifiany, N., & Trahutam, Maharani P. Ratna, S. I. (2016). Pemaknaan Tindak Tutur Direktif dalam Komik “Yowamushi Pedal Chapter 87-93.” *Jurnal Japanese Literature*, 2(1), 1-11.
- Astuti, D. A., Haryanto, S., & Prihatni, Y. (2018). Evaluasi implementasi Kurikulum 2013 The evaluation curriculum 2013 implementation. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 6(2), 7-14. <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd>
- Durroh N.U., & Nadlir, N. (2023). Konsep Kurikulum Merdeka Dan Integrasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Elementris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 26-38. <https://doi.org/10.33474/elementeris.v5i1.18907>
- Fitriani. (2013). *Metodologi Penelitian KualitatifI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ginanjari, E., Bambang Darmawan, & Sriyono. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Belajar Peserta Didik SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 206-219.
- Hermaji, B. (2021). *Teori Pragmatik*. Magnum Pustaka Utama. Yogyakarta.
- Maharani, A., & Asep Purwo Yudi Utomo. (2020). Analisis Tindak Tutur Lokusi Dalam Akun Twitter Fiersa Besari. *METAFORA*, 6(2), 86-98.
- Mahmud, Y. (2010). *Kebudayaan dan Sastra Lisan Lampung*. Bandar Lampung: Pustaka Lampung.

- Moleong, L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nadar, F. (2009). *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Nadzifah, Z. N., & Utomo, A. P. Y. (2023). Tindak Tutur Perlokusi Pada Dialog Film Keluarga Cemara Karya Yandy Laurens. *Jurnal Komposisi*, 5(2), 87. <https://doi.org/10.53712/jk.v5i2.1774>
- Pemerintah Provinsi Lampung. (2014). *Peraturan Gubernur Lampung Nomor 39 Tahun 2014 tentang Mata Pelajaran Bahasa dan Aksara sebagai Muatan Lokal Wajib pada Jenjang Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. JDIH Lampung.
- Putri. D. T., Wardhana, D. E. C., & Suryadi. (2019). Tindak Tutur Direktif pada Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(11), 108-122.
- Rahmania, N., Leniati, A. R., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Jenis-Jenis Tindak Tutur Dalam Film Pendek “Berubah (2017)” Pada Kanal Youtube Cube Films. *Jurnal Skripta*, 8(1), 1-15. <https://doi.org/10.31316/skripta.v8i1.1977>
- Ripandi, A. J. (2023). Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan. *Jurnal Al Wahyu*, 1(2), 123-133. <https://doi.org/10.62214/jayu.vli2.129>
- Rismawati. (2018). Analisis Jenis Tindak Tutur Ilokusi Aktor dalam Pementasan Drama “Senja dengan Dua Kelelawar” Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makasar. *Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makasar*, 2, 14-15. [http://eprints.unm.ac.id/9796/1/Artikel Skripsi Rismawati 1351042015.pdf](http://eprints.unm.ac.id/9796/1/Artikel%20Skripsi%20Rismawati%201351042015.pdf)
- Rohmadi, M. (2023). *Pragmatik : Teori dan Analisis*. Yuma Pustaka. Surakarta.
- Rusminto. N. R. (2020). Analisis Wacana; Kajian Teoritis dan Praktis Edisi 2. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Rusminto, N. E., & Mulyanto Widodo. (2022). Language Use, Interactions, and Social Dimensions: Are There Any Considerations Taken By Children When Making Requests To Their Interlocutors? *Language Literacy: Journal of Linguistics, Literature, and Language Teaching*, 6(2), 372-381. <https://doi.org/10.30743/ll.v6i2.5751>

- Saifudin, A. (2019). Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 15(1), 1-16.
- Saragih, K., Diana, N., & Sri Dinanta. (2019). Eksplorasi Legenda "Parnamoraan" Suku Batak Toba Sebagai Bahan Ajar Sastra. *Bahasa Indonesia Prima*, 1(2), 92-98.
- Septiani, D. (2020). Tindak Tutur dalam Film Pendek "Cinta Dibalik Awan" (Kajian Pragmatik). *Jurnal Akrab Juara*, 5(2), 164-173.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta CV. Bandung.
- Suhartono. (2020). *Pragmatik Konteks Indonesia*. Gresik: Penerbit Graniti.
[https://repository.usd.ac.id/36035/1/BUKUKONTEKS_luarantambahan pertama.pdf](https://repository.usd.ac.id/36035/1/BUKUKONTEKS_luarantambahan_pertama.pdf) AJAR PRAGMATIK
- Sukatman. (2009). *Folklor dan Tradisi Lisan*. Malang: UMM Press.
- Suratno, J., Sari, D. P., & Bani, A. (2022). Kurikulum dan Model-model Pengembangannya. *Jurnal Pendidikan Guru Matematika*, 2(1), 67-75.
<https://doi.org/10.33387/jpgm.v2i1.4129>
- Suri, D. (2019). Pembelajaran Sastra Lisan Lampung Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya di Era Digital*, 91-108.
- Suri, I. (2023). Tradisi Lisan Masyarakat Lampung Pepadun Megou Pak Tulang Bawang. Pusaka Media. Bandar Lampung.
- Suryana, C., Nurwahidah, L., & Hernawan, A. H. (2022). *Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. 6(4), 5877-5889.
- Wijana, I. D. P. (1996). *Dasar-Dasar Pragmatik*. Andi Offset. Yogyakarta.